

**PENGELOLAAN KONSER MUSIK DITINJAU DARI FUNGSI  
MANAJEMEN  
STUDI KASUS PADA PUSAT KEBUDAYAAN INDONESIA BELANDA  
KARTA PUSTAKA YOGYAKARTA**



Program Studi Magister Tatakelola Seni  
Konsentrasi Manajemen Seni Pertunjukan

**RAHMAT RAHARJO  
1120009421**

**PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2014**

**PENGELOLAAN KONSER MUSIK DITINJAU DARI FUNGSI  
MANAJEMEN (STUDI KASUS PADA PUSAT KEBUDAYAAN  
INDONESIA BELANDA *KARTA PUSTAKA* YOGYAKARTA)**

Oleh:

**Rahmat Raharjo**

1120009421

Telah dipertahankan pada tanggal 24 Juni 2014  
di depan Dewan Penguji yang terdiri dari:

**Prof. Dr. Djohan, M.Si**  
Pembimbing I

**Th Diah Widiastuti, SE, M.Si**  
Pembimbing II

**Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn**  
Ketua Tim Penilai

**T. Handono Eko Prabowo, PhD.**  
Penguji Ahli

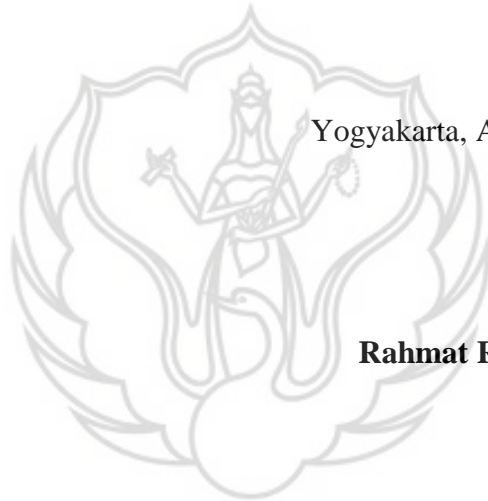
Telah diperbaiki dan disetujui untuk diterima  
sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Seni

Yogyakarta, 8 Agustus 2014  
Direktur Program Pasca Sarjana  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**Prof. Dr. Djohan, M.Si**  
NIP:196112171994031001

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam tesis ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, Agustus 2014

**Rahmat Raharjo**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah dan rahmatNya-lah, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Keberhasilan peneliti dalam tesis ini dalam perjalanannya dibantu oleh berbagai pihak yang sangat mendukung peneliti baik dari segi materi, waktu, pikiran serta tenaga. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih diantaranya kepada :

1. Istri tercinta, Rheny Yustisiana Agustin yang selalu memberikan dukungan kepada penulis selama menempuh studi S2 dan saat berlangsungnya proses penyelesaian tesis ini sedang mengandung bayi pertama kami,
2. Prof. Dr. Djohan, M.Si, dan Ibu Th Diah Widiastuti, SE, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah membimbing peneliti selama proses penelitian dan penulisan dengan memberikan saran-saran dan membantu peneliti dalam hal perbaikan penulisan dan penelitian.
3. T. Handono Eko Prabowo, PhD. selaku Penguji Ahli dan Prof. Dr. Djohan, M.Si selaku Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, terima kasih atas saran-saran yang diberikan sangat membantu peneliti dalam hal perbaikan penulisan dan penelitian.
4. Ibu Anggi Minarni, Direktur Pusat Kebudayaan Indonesia Belanda Karta Pustaka yang telah memberikan izin penelitian, dan sebagai narasumber utama yang telah banyak memberikan informasi selama proses penelitian.
5. Bapak Puguh, Bapak Wijanarko, Ibu Endah yang telah bersedia menjadi narasumber untuk mendukung penelitian. Dan karyawan Karta Pustaka lainnya yang tak dapat disebutkan satu per satu s yang sudah menerima kehadiran peneliti di Karta Pustaka.

6. Teman-teman seangkatan Magister Tatakelola Seni 2011 yang selalu memberikan dukungan selama penelitian ini berlangsung.
7. Rekan-rekan seperjuangan kang Yayat, Lexi, Tyo, Andrika yang menjadi teman diskusi dan saling memberikan semangat selama penelitian .
8. Mas Iip yang sudah meminjamkan buku-buku referensi yang bermanfaat selama proses penelitian, Haryudi Rahman, Arya Dani yang menjadi teman diskusi.
9. Dan semua pihak lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu dalam tulisan ini.

Akhir kata peneliti menyadari masih ada kekurangan dalam penulisan dan berharap semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan dan bermanfaat bagi masyarakat dan pihak-pihak terkait.

Yogyakarta, 15 Agustus 2014

**Rahmat Raharjo**

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Lembar Pernyataan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar isi	vi
Daftar tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Abstrak	x
Abstract	xi
<b>BAB I           PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Metode Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6
<b>BAB II           TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b>	<b>7</b>
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Landasan Teori	14
<b>BAB III          METODE PENELITIAN</b>	<b>23</b>
A. Metode Penelitian	23
B. Lingkup Penelitian	23
1. Lokasi penelitian	24
	vi

2. Batasan Penelitian	25
C. Instrument Penelitian	25
D. Metode Pengambilan Sampel	25
E. Tahap Persiapan Penelitian	26
F. Metode dan Tahap Pengambilan Data	27
1. Wawancara	27
2. Observasi	29
3. Dokumentasi	31
G. Pengolahan dan Analisis Data	31
<b>BAB IV HASIL, ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	<b>33</b>
A. Hasil Penelitian	33
1. Profil Karta Pustaka	33
2. Pengelolaan Konser	35
3. Observasi Kegiatan Konser	51
B. Analisis	58
1. Perencanaan	58
2. Pengorganisasian	65
3. Pengarahan	70
4. Pengendalian	73
C. Pembahasan	76
<b>BAB V KESIMPULAN</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
<b>Daftar Pustaka</b>	<b>91</b>
 Lampiran	

## Daftar Tabel

Tabel 3.1. Agenda wawancara dengan narasumber.....	30
Tabel 4.1. Kegiatan konser musik klasik dan jazz Karta Pustaka dari tahun 2009-2013 .....	37





## Daftar Gambar

Gambar 3.1. Papan nama di depan kantor Karta Pustaka.	24
Gambar 3.2. Auditorium Fakultas Kedokteran UGM	24
Gambar 3.3. Wawancara dengan Anggi Minarni, Direktur Karta Pustaka	27
Gambar 3.4. Spanduk konser vocal dan harpa, 9 November 2013	30
Gambar 3.5 Kegiatan menata panggung sebelum konser	31
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Karta Pustaka	35
Gambar 4.2 Skema pembagian tugas manajemen konser Karta Pustaka	45
Gambar 4.3. Persiapan di dalam gedung sebelum konser	51
Gambar 4.4 Direktur Karta Pustaka Mengawasi persiapan gedung	52
Gambar 4.5 Direktur Karta Pustaka sebagai mediator antara musisi dan petugas sound saat galdi bersih	52
Gambar 4.6. Audiens yang didominasi kaum muda	53
Gambar 4.7. Tepat pukul 19.30 konser dimulai	54
Gambar 4.8. Standing applause audiens diakhir konser	56
Gambar 4.9 dan 4.10. audiens dari kalangan kaum muda memberi ucapan selamat disertai penyerahan karangan bunga kepada musisi	57
Gambar 4.11 Skema Perencanaan strategis dan operasional dilakukan Direktur Karta Pustaka	59
Gambar 4.12: Skema pembagian kerja manajemen konser Karta Pustaka	68
Gambar 4.13. Skema alur komunikasi	72
Gambar 4.14. Skema kerja sama Karta Pustaka dengan pihak penyedia Jasa	80
Gambar 4.15 Skema kontribusi kegiatan konser terhadap misi Karta Pustaka	83

**PENGELOLAAN KONSER MUSIK DITINJAU DARI FUNGSI  
MANAJEMEN STUDI KASUS PADA PUSAT KEBUDAYAAN INDONESIA  
BELANDA KARTA PUSTAKA YOGYAKARTA**

**Tesis**

Magister Tatakelola Seni  
Konsentrasi Manajemen Seni Pertunjukan  
Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2014

Oleh Rahmat Raharjo

**ABSTRAK**

Pusat Kebudayaan Indonesia – Belanda *Karta Pustaka* merupakan lembaga kebudayaan yang tertua di Yogyakarta. Sebagai lembaga nonprofit, setiap tahun *Karta Pustaka* membuat agenda dan menyelenggarakan konser musik klasik dan jazz dari musisi Belanda. Konsistensi *Karta Pustaka* dalam mengelola dan menyelenggarakan agenda tahunan ini tidak lepas dari manajemen konser yang dilakukannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses manajemen konser *Karta Pustaka* berdasarkan empat fungsi manajemen, keberhasilan apa yang dicapai dari konser yang dilaksanakan. Mengacu pada teori manajemen yang diungkapkan Terry bahwa manajemen merupakan serangkaian aktivitas melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan atau pengarahan dan pengendalian yang ditujukan untuk mencapai tujuan organisasi. Serangkaian kegiatan manajerial harus dilandasi oleh misi organisasi. Bagi organisasi nonprofit yang tidak semata-mata mengejar keuntungan finansial, pencapaian misi menjadi point yang sangat penting sebagai tolak ukur keberhasilan. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan studi kasus. Proses pengumpulan data dilakukan dengan wawancara narasumber yang dipilih secara *purposive*, melakukan observasi lapangan pada saat konser dilaksanakan dan melakukan studi dokumentasi. Metode analisis mengacu pada analisis Miles dan Huberman dengan mereduksi data yang diperoleh, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan *Karta Pustaka* melaksanakan manajemen konser melalui serangkaian tahapan aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Keberhasilan manajemen konser *Karta Pustaka* merupakan implementasi dari tercapainya ketiga misi *Karta Pustaka* yaitu pembelajaran publik, pemererat hubungan Indonesia Belanda dan pelestarian budaya. Tercapaian misi organisasi dan adanya dukungan pihak Belanda terhadap *Karta Pustaka* sebagai satu-satunya mitra dalam diplomasi budaya di Yogyakarta menjadikan lembaga ini tetap mempertahankan manajemen konsernya hingga saat ini.

Kata kunci: manajemen konser, *Karta Pustaka*, fungsi manajemen.

**PENGELOLAAN KONSER MUSIK DITINJAU DARI FUNGSI  
MANAJEMEN STUDI KASUS PADA PUSAT KEBUDAYAAN INDONESIA  
BELANDA KARTA PUSTAKA YOGYAKARTA**

**Thesis**

Master of Art Management  
Concentrate for Performing Arts  
Graduate Program of Indonesia Institute of the Arts Yogyakarta, 2014

By Rahmat Raharjo

**ABSTRACT**

*The Cultural Center of Indonesian - Netherlands Karta Pustaka is the oldest cultural institution in Yogyakarta which annually organizes concerts of classical music and jazz. The purpose of this study are to descript Karta Pustaka's concert management process based on the four functions of management, the success of what is achievable from the concerts held. Referring to the theory of management Terry revealed that management is a series of activities through the stages of planning, organizing, directing and controlling or intended to achieve organizational goals. A series of managerial activities should be guided by the mission of the organization. For nonprofit organizations that are not solely pursue profit financially, the achievement of the mission becomes a very important point as a measure of success. The study used qualitative research methods through a case study approach. The process of data collection was done by interviewing informants were selected purposively, conduct field observations carried out during the concert and study documentation. Methods of analysis refers to the analysis of Miles and Huberman by reducing the data obtained, the present data and draw conclusions. The results of the overall study showed Karta Pustaka carry concert management activities through a series of activities of planning, organizing, directing and controlling. Karta Pustaka concert management success is the achievement of the three missions of the Karta Pustaka public learning, strengthen relations between Indonesia and the Dutch cultural preservation. Today, Karta Pustaka still retains their concert management because of the achievement their mission and the support of the Dutch to the Karta Pustaka as the only partner in cultural diplomacy in Yogyakarta.*

*Keywords: concert management, Karta Pustaka, management functions.*

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Yogyakarta adalah kota budaya yang sarat dengan agenda kegiatan seni. Dari segi kuantitas, di Yogyakarta dalam setiap hari selalu ada beragam kegiatan baik berupa pertunjukan kesenian, pameran lukisan, seminar-seminar seni budaya dan lain-lain. Bahkan, dalam setiap hari bisa ada dua-tiga jenis kegiatan dalam waktu yang bersamaan.

Dari berbagai kegiatan tersebut beberapa di antaranya tidak lepas dari peranan lembaga kebudayaan, baik milik pemerintah maupun swasta. Lembaga yang sudah besar maupun yang kecil. Salah satu lembaga kebudayaan di Yogyakarta adalah Pusat Kebudayaan Indonesia – Belanda Karta Pustaka, sebagai lembaga budaya yang tertua di Yogyakarta yang berdiri tahun 1967, kemudian disusul Lembaga Indonesia Perancis (LIP) pada 1975 dan berikutnya Padepokan Seni Bagong Kussudiarja pada 1978. Dari ketiga lembaga budaya itu bisa dilihat eksistensi dan peran mereka yang meliputi bidang pendidikan dan seni budaya.

Kepemimpinan Karta pustaka saat ini berada di bawah ibu Anggi Minarni dengan sepuluh orang karyawan. Saat ini kantornya berada di jalan Suryodiningratan 37B Yogyakarta. Menurut Anggi Minarni, Karta Pustaka tergolong lembaga yang konsisten menaruh perhatian pada kegiatan kebudayaan, tetapi ketika makin banyak lembaga tumbuh, tugas itupun terbagi kepada lembaga lain. Karena itu, kegiatan Karta Pustaka saat ini lebih difokuskan pada bidang pendidikan. Misi yang dijalankan Karta Pustaka terutama ada tiga hal yaitu: penguatan persahabatan antara Indonesia dengan negeri Belanda melalui kebudayaan, memfasilitasi kegiatan pendidikan masyarakat melalui kebudayaan dan kesenian, dan mendorong upaya upaya pelestarian warisan budaya. Kegiatan karta Pustaka merupakan realisasi dari misi yang meliputi perpustakaan, kursus bahasa belanda dan aktifitas seni budaya seperti pameran seni rupa, seminar

budaya, pemutaran film, pertunjukan seni, konser musik diutamakan konser musik klasik dan jazz.

Direktur Karta Pustaka menyatakan sejak tahun 1970, ketika kantornya berada di jalan Jenderal Sudirman 58 Yogyakarta dan memiliki auditorium sendiri, setiap tahun pihaknya dapat menyelenggarakan delapan hingga sepuluh konser musik klasik. Ini berarti rata-rata dalam kurun waktu sebulan sekali ada agenda konser. Bahkan tidak hanya musisi dari Belanda saja yang ditampilkan namun juga musisi lokal ikut andil mengisi kegiatan konser. Banyak seniman yang sekarang telah terkenal dan senior di bidangnya, mengawali karirnya melalui Karta Pustaka. Dengan demikian Karta Pustaka memiliki peran penting terhadap perkembangan seni di Indonesia melalui panggung dan pameran..

Setelah duapuluh tahun menempati gedung di jalan Jendral Sudirman, pada tahun 1990, Karta Pustaka pindah lokasi karena kontrak gedung tidak dapat diperpanjang. Sejak tahun itu hingga pertengahan tahun 2013 terhitung telah lima kali Karta Pustaka berpindah tempat. Sangat disayangkan setelah pindah, Karta Pustaka tidak lagi memiliki auditorium sendiri untuk kegiatan seni budaya. Diakui pula oleh Ibu Anggi Minarni bahwa sering berpindahnya kantor sedikit banyak mengganggu kegiatan Karta Pustaka termasuk di dalamnya agenda seni budaya, dikarenakan proses perpindahan membutuhkan perhatian khusus dan waktu yang cukup lama sekitar dua hingga tiga bulan yang berakibat vakumnya semua kegiatan.

Meskipun belum memiliki auditorium sendiri untuk aktifitas konser, hasil pengamatan awal menunjukkan Karta Pustaka terhitung konsisten mengadakan konser klasik setiap tahunnya dengan mengundang musisi terbaik dari Belanda. Di samping memberikan konser, para musisi dari Belanda juga diminta untuk berbagi ilmunya melalui *workshop/masterclass* kepada mahasiswa musik atau dosen musik di Yogyakarta. Biasanya kegiatan ini dilakukan sehari sebelum atau sesudah konser.

Mengelola sebuah konser bukan hal yang mudah, banyak aspek yang perlu diperhatikan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga pasca kegiatan. Aspek yang perlu diperhatikan dalam perencanaan misalnya, berkaitan dengan

jenis musik yang akan disajikan, apakah jazz, musik rock atau dangdut. Perlu dipertimbangkan juga apa dasar pemilihan itu, apa tujuannya, siapa target penontonnya. Setelah itu proses pemilihan tempat, akan diadakan dimana, bagaimana kelayakannya tempatnya apakah cocok atau tidak untuk jenis musik yang diinginkan, berapa kapasitasnya. Bagaimana konsep acaranya, siapa yang akan nonton. Siapa artisnya, bagaimana mendatangkan, bagaimana melayani dan memfasilitasi kebutuhan para musisinya. Hal lain yang berkaitan adalah dari mana sumber dana didapatkan, bagaimana mengelola keuangan, Bagaimana struktur organisasi, kepanitiaannya, siapa pimpinan proyek, bagaimana pembagian tugas para kru, bagaimana koordinasi antara. Dan yang tidak kalah penting adalah bagaimana mempromosikannya.

Jika dilihat dari jumlah orang yang terlibat dalam kepanitiaan penyelenggaraan konser, Karta Pustaka hanya melibatkan beberapa orang saja. Setidaknya hanya ada empat sampai lima orang untuk mengurus semuanya, termasuk di dalamnya adalah Anggi Minarni, Direktur Karta Pustaka, mulai dari menyebar undangan, setting panggung, tata lampu, mengurus konsumsi dan lainnya, antar jemput musisi. Ibu Anggi Minarni selaku pimpinan Karta Pustaka juga terlibat langsung di dalamnya, beliau hampir selalu bertindak sebagai *Master of Ceremony (MC)* di setiap konser. bahkan beliau bertindak sebagai *host* yang mendampingi musisi Belanda selama di Yogyakarta. Ini sangat berbeda dari kebanyakan kepanitiaan atau organisasi yang membutuhkan orang yang cukup banyak dengan pembagian divisi dan tugas yang spesifik ketika menyelenggarakan kegiatan konser.

Bagaimanapun juga konsistensi Karta Pustaka dalam menyelenggarakan sebuah kegiatan tidak lepas dari peran manajemen pengelolaannya. Apalagi jenis musik yang ditampilkan adalah musik klasik, musik yang serius, kompleks, maka pengelolaannya perlu dilakukan sebaik-baiknya. Ini membutuhkan manajemen dan sumber daya manusia yang cukup dan cakap untuk mengoperasionalkannya.

Meskipun Karta Pustaka tidak terkait dengan nilai-nilai komersil (organisasi nirlaba), suksesnya sebuah konser musik harus membawa dampak kepuasan bagi musisi dan penonton bila dilakukan dengan manajemen yang baik.

Konsep manajemen prinsipnya adalah bagaimana mengatur dan menjalankan sebuah organisasi agar dapat berjalan dengan baik, efektif dalam mencapai tujuan tertentu. Oleh sebab itu, pihak penyelenggara konser membutuhkan manajemen organisasi dan perencanaan matang. Tanpa perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, atau evaluasi program kegiatan seni akan berdampak pada program dan kinerja pengelolaan menjadi kurang optimal.

Penelitian ini akan mengkaji mengenai bagaimana fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan Karta Pustaka selama ini dalam mengelola konser musik. Fungsi manajemen tersebut akan diteliti meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian.

## **B. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diangkat adalah:

1. Bagaimana penerapan fungsi manajemen di dalam proses produksi, pemasaran, sumber daya dan keuangan dalam penyelenggaraan konser musik yang dilakukan pihak Karta Pustaka?
2. Apakah pengelolaan yang dilakukan Karta Pustaka selalu berhasil seperti yang diharapkan?
3. Mengapa Karta Pustaka masih bertahan dan konsisten dengan manajemen pertunjukan musik?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi ke-empat aspek fungsi manajemen dan proses tahapan produksi yang dilakukan oleh Karta Pustaka dalam menyelenggarakan konser musik. Sedangkan manfaat dari hasil penelitian adalah bersifat praktis dapat dipakai sebagai salah satu referensi model manajemen penyelenggaraan konser bagi pihak lainnya institusi, lembaga kebudayaan, penyelenggara konser musik klasik lainnya.

#### **D. Metode penelitian**

Pemilihan lokasi penelitian berada di Lembaga Kebudayaan Indonesia-Belanda *Karta Pustaka* Yogyakarta yang beralamat di Jalan Suryodiningratan no.37B Yogyakarta. Dari berbagai jenis kegiatan Karta Pustaka, yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah kegiatan konser musik klasik. Fokus penelitian adalah mengidentifikasi fungsi-fungsi manajemen di dalam empat bidang manajemen yaitu produksi, pemasaran, sumber daya manusia dan keuangan dan penerapannya dalam proses penyelenggaraan konser musik.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa pendekatan yang dapat digunakan, salah satunya adalah menggunakan metode dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus dapat membahas lebih dalam terhadap objek yang akan dijadikan penelitian, karena akan berhubungan langsung di lapangan. Karena hanya mewakili satu kasus, hasil penelitian tidak dapat di generalisasi pada populasi yang besar (Denzin, 2009: 313)

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sesuai dengan rumusan permasalahan yang telah dikemukakan serta untuk mempermudah pembahasan lebih lanjut, agar lebih sistematis dan terinci, maka tesis ini disusun dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab pertama ini menggambarkan secara singkat mengenai penelitian yang dilakukan dengan uraian terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.



## **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI**

Bab kedua ini membahas penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan dan penjabaran teori fungsi manajemen yang berkaitan dalam penelitian ini sebagai dasar dan atau pedoman penelitian.

## **BAB III. METODE PENELITIAN**

Bab ketiga ini membahas metodologi yang dipakai dalam penelitian ini, mulai dari pendekatan penelitian, lingkup penelitian, objek penelitian, pemilihan narasumber, teknik pengumpulan data, instrumen dan validitas, teknik analisa data.

## **BAB IV. HASIL PENELITIAN, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN**

Bab keempat ini terdiri dari tiga bagian yakni hasil penelitian, analisis, dan pembahasan. Pada hasil penelitian akan mendeskripsikan laporan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan yaitu mengidentifikasi fungsi manajemen pada pengelolaan konser musik. Pada analisis penelitian akan memaparkan analisis yang dilakukan peneliti berdasarkan rumusan masalah yang dibuat.

## **BAB V. KESIMPULAN**

Bab kelima merupakan kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan berkaitan dengan manajemen konser yang dilakukan Karta Pustaka. Selain itu karena adanya ketidaksempurnaan dan keterbatasan di dalam penelitian ini, diberikan juga saran-saran yang digunakan untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan manajemen konser Karta Pustaka atau yang memiliki kesamaan tema dengan penelitian ini, yang diharapkan dapat saling melengkapi.